

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Kelurahan Setono Pande

^{a*}Septia Dwi Lailatul Rohmah, ^aMesya Adhelia, ^aFadia Shafa Martisha, ^aLisa Rahmasari, ^aAnisa Lydia Anggraini, ^aBayu Ardiansyah, ^aElena Padma Putri, ^aAprilia Intan Nur Aini, ^aRizma Agustin, ^aDewi Iklimah Salusi, ^aMuh. Nashir Syaifullah, ^aMarcel Antholin, ^aAhmat Ari Wibowo, ^aMahendra Dunant Kamba

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Permasalahan sampah masih menjadi tantangan utama dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah serta keterbatasan sarana pemilahan menyebabkan sampah sering tercampur dan dibakar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik serta penyediaan sarana tempat sampah. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan tahapan identifikasi masalah, perencanaan, dan pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyediaan sarana pemilahan sampah dan sosialisasi kepada masyarakat mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah sesuai jenisnya. Program ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di Kelurahan Setono Pande.

Kata Kunci—Edukasi Lingkungan, Pemilahan Sampah, Pengabdian Masyarakat, PAR

Abstract—Waste management remains a major challenge in maintaining environmental cleanliness. The low level of public awareness in separating waste and limited waste segregation facilities cause waste to be mixed and burned. This community service activity aims to increase public awareness and participation in waste management through education on organic and inorganic waste segregation and provision of waste bin facilities. The method used is *Participatory Action Research* (PAR) with stages of problem identification, planning, and implementation. The results show that providing waste segregation facilities and conducting community education improved public understanding and encouraged behavioral changes in disposing of waste properly. This program is expected to support sustainable environmental management in Setono Pande Village.

Keywords—Waste Segregation, Environmental Education, Community Service, PAR

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Septia Dwi Lailatul Rohmah,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: lailarohmah993@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas hidup masyarakat. Seiring meningkatnya aktivitas masyarakat, volume sampah yang dihasilkan juga meningkat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, serta menurunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan, karena keterlibatan masyarakat terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengelolaan sampah rumah tangga (Harnita 2025). Selain itu, pendekatan berbasis *community engagement* dinilai mampu memperkuat perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan (Hatibu et al. 2025).

Sampah merupakan sisa kegiatan manusia maupun proses alam yang tidak digunakan lagi. Secara umum, sampah terbagi menjadi dua jenis yaitu sampah organik yang mudah terurai dan sampah anorganik yang membutuhkan waktu lama untuk terurai. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sering menyebabkan sampah tercampur sehingga menyulitkan proses pengolahan lanjutan dan meningkatkan potensi pencemaran lingkungan. Edukasi dan sosialisasi mengenai pemilahan sampah terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis sumber (Wijaya et al. 2024).

Permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi isu penting di berbagai wilayah, termasuk lingkungan permukiman masyarakat. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah menyebabkan banyak masyarakat masih membuang sampah secara sembarangan maupun melakukan pembakaran sampah. Kondisi tersebut dapat berdampak pada pencemaran udara serta mengganggu kesehatan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi dalam pemilahan sampah dipengaruhi oleh kurangnya sarana pendukung serta minimnya edukasi berkelanjutan (Syahranti and Hasmira 2025).

Upaya pengelolaan sampah dapat dimulai dari langkah sederhana yaitu melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Pemilahan sampah organik dan anorganik terbukti dapat membantu proses pengolahan sampah serta memberikan nilai ekonomi tambahan bagi masyarakat melalui kegiatan daur ulang, bank sampah, maupun pengolahan kompos (Utami et al. 2025). Selain itu, program edukasi berbasis masyarakat juga efektif dalam mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Hamsiah and Nuradji 2023).

Kelurahan Setono Pande merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi permasalahan pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat masih mencampur sampah rumah tangga dan membuang sampah tanpa proses pemilahan. Selain itu, keterbatasan sarana pemilahan sampah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemilahan sampah organik dan anorganik melalui edukasi serta penyediaan sarana tempat sampah sebagai media pendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga program yang dilaksanakan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak berkelanjutan (Azzahra, Saragi, dan Mardiana 2025).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi kegiatan. Rincian tahapan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Tahapan PAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Tujuan	Hasil yang Diharapkan
Persiapan	Observasi lokasi, identifikasi masalah, koordinasi dengan pihak kelurahan, dan penyusunan materi sosialisasi	Mengetahui kondisi pengelolaan sampah dan kebutuhan masyarakat	Tersusunnya rencana kegiatan
Perencanaan	Perancangan tempat sampah organik dan anorganik serta persiapan alat dan bahan	Menyusun program yang sesuai kondisi masyarakat	Tersedianya rancangan program
Pelaksanaan Pembuatan Sarana	Pembuatan tempat sampah melalui pembersihan, perakitan, dan pengecatan	Menyediakan sarana pemilahan sampah	Tersedianya tempat sampah siap digunakan
Sosialisasi	Penyuluhan tentang jenis, dampak, dan cara pemilahan sampah	Meningkatkan pengetahuan masyarakat	Masyarakat memahami pemilahan sampah
Demonstrasi Penggunaan	Simulasi penggunaan tempat sampah	Memberikan pemahaman praktik	Masyarakat mampu menggunakan sarana

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan pengabdian dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Metode *Participatory Action Research* (PAR) dipilih karena menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan (Syaila et al. 2025). Pendekatan ini memungkinkan masyarakat berperan sebagai subjek kegiatan sehingga program yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (Solikah et al. 2024). Selain itu, PAR dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah serta mendorong perubahan perilaku masyarakat secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan, pengelolaan sampah di Kelurahan Setono Pande masih belum dilakukan secara terpilah. Sebagian masyarakat masih mencampur sampah rumah tangga serta melakukan pembakaran sampah sebagai metode pengelolaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat. Permasalahan tersebut sejalan dengan laporan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional yang menunjukkan bahwa praktik pemilahan sampah di tingkat masyarakat masih tergolong rendah sehingga menghambat proses daur ulang dan pengelolaan sampah berkelanjutan (Purwanto et al. 2021).



Gambar 1 Kondisi Sampah Setono Pande

Kondisi pengelolaan sampah di Kelurahan Setono Pande sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga masih dilakukan tanpa proses pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, praktik pembakaran sampah masih ditemukan sebagai salah satu metode pengurangan sampah. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan pencemaran udara serta berdampak terhadap kesehatan masyarakat.

Rendahnya praktik pemilahan sampah dipengaruhi oleh keterbatasan sarana pendukung serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah (Nadira et al. 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya program edukasi dan penyediaan fasilitas pemilahan sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan.

Persiapan Bahan

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan sarana pemilahan sampah. Bahan utama yang digunakan berupa tong plastik bekas yang dimodifikasi menjadi tempat sampah organik dan anorganik. Selain itu, disiapkan pula alat pendukung seperti cat, kuas, gunting, serta peralatan perakitan lainnya. Pemilihan bahan sederhana dilakukan karena mudah diperoleh, memiliki daya tahan yang baik, serta dapat menekan biaya pembuatan sarana pemilahan sampah berbasis masyarakat.



Gambar 2 Persiapan Bahan

Penggunaan bahan bekas dalam pembuatan sarana pemilahan sampah merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip pengelolaan sampah berkelanjutan melalui pemanfaatan kembali barang yang masih layak digunakan. Penyediaan sarana pemilahan sampah yang sederhana diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam menerapkan kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah.

Proses Pembuatan

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan proses pembuatan sarana pemilahan sampah. Proses pembuatan dilakukan secara bertahap yang meliputi pembersihan tong plastik, pengukuran, pemotongan, perakitan, serta pengecatan sesuai dengan kategori jenis sampah. Pemberian warna dan label pada tempat sampah bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengenali jenis sampah yang harus dipisahkan.



Gambar 3 Proses Pembuatan

Proses pembuatan sarana pemilahan sampah melibatkan mahasiswa sebagai bentuk penerapan pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan sarana diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang disediakan sehingga masyarakat lebih terdorong untuk memanfaatkan sarana tersebut secara berkelanjutan. Selain itu, penyediaan fasilitas tempat sampah terpilah dapat mendukung peningkatan kebersihan lingkungan serta memudahkan proses pengelolaan sampah lanjutan seperti daur ulang dan pengolahan sampah organik.

Hasil Pembuatan Sarana Pemilah Sampah

Setelah proses pembuatan selesai, sarana pemilahan sampah yang terdiri dari tempat sampah organik dan anorganik telah berhasil dibuat dan siap digunakan di wilayah Kelurahan Setono Pande. Sarana pemilahan sampah dirancang dengan pemberian warna serta label sesuai jenis sampah guna memudahkan masyarakat dalam mengenali dan menggunakan fasilitas tersebut. Penyediaan sarana ini merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Setono Pande dalam membuang sampah sesuai jenisnya serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.



Gambar 4 Hasil Sarana Pemilah Sampah

Sarana pemilahan sampah yang telah dibuat kemudian ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat Kelurahan Setono Pande. Keberadaan sarana ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam membiasakan pemilahan sampah sejak dari sumbernya serta mendukung pengelolaan sampah lanjutan seperti daur ulang dan pengolahan sampah organik menjadi kompos.

Sosialisasi Pemilahan Sampah

Setelah penyediaan sarana pemilahan sampah, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi *Zero Waste* kepada masyarakat Kelurahan Setono Pande mengenai pentingnya pemilahan sampah. Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan, diskusi, serta demonstrasi penggunaan tempat sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai jenis sampah, dampak pencemaran lingkungan, serta manfaat pemilahan sampah bagi kebersihan lingkungan.



Gambar 5 Sosialisasi *Zero Waste*

Kegiatan sosialisasi mendapatkan respon positif dari masyarakat Kelurahan Setono Pande yang terlihat dari antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan praktik pemilahan sampah. Edukasi lingkungan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Program ini memberikan manfaat dalam mengurangi pencampuran sampah rumah tangga serta mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di Kelurahan Setono Pande. Pemilahan sampah juga dapat memberikan nilai ekonomi tambahan melalui kegiatan daur ulang serta pengolahan sampah organik menjadi kompos.

IV. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa pembuatan sarana pemilahan sampah organik dan anorganik di Kelurahan Setono Pande telah terlaksana dengan baik. Kegiatan diawali dengan observasi kondisi pengelolaan sampah yang menunjukkan bahwa masyarakat masih mencampur sampah rumah tangga dan melakukan pembakaran sampah. Melalui program ini, berhasil dibuat sarana pemilahan sampah yang mudah digunakan serta dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kelurahan Setono Pande dalam mengelola sampah serta mulai memanfaatkan sarana pemilahan sampah yang telah disediakan. Program ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, program pemilahan sampah diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan melalui pemantauan serta perawatan sarana oleh pihak kelurahan, serta sosialisasi berkelanjutan kepada masyarakat. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya dan memanfaatkan sampah yang masih memiliki nilai ekonomi melalui kegiatan daur ulang maupun pengolahan sampah organik menjadi kompos sehingga pengelolaan lingkungan dapat berjalan secara lebih optimal.

Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas program pemilahan

sampah dalam jangka panjang, termasuk mengukur perubahan perilaku masyarakat setelah dilakukan edukasi dan penyediaan sarana pendukung. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti peran pemerintah daerah, kebijakan lingkungan, maupun analisis dampak ekonomi dari kegiatan bank sampah dan pengolahan kompos.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat terus mengembangkan program edukasi lingkungan yang inovatif dan berkelanjutan, tidak hanya bersifat sosialisasi sesaat tetapi juga disertai pendampingan rutin. Mahasiswa juga diharapkan mampu berkolaborasi dengan perangkat kelurahan dan komunitas lokal agar program pengelolaan sampah dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam memilah sampah organik dan anorganik sejak dari sumbernya. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan sampah yang memiliki nilai ekonomis melalui kegiatan daur ulang, bank sampah, maupun pengolahan kompos sebagai upaya mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamsiah, and Sugeng Nuradji. 2023. "Edukasi Pemilahan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Media Reduce Sampah Ke TPA Di Kelurahan Talise." *Jurnal Kolaboratif Sains* 6(4):371–79. doi: <https://doi.org/10.56338/jks.v6i4.3473>.
- Harnita, Nining. 2025. "Community Participation in Sustainable Solid Waste Management at the Household Level." 2(1):72–91. doi: <https://doi.org/10.61511/wass.v2i1.2025.1981>.
- Hatibu, Hardiyanti, Sitti Zahra, Mulianti Natsir, Rifhani Handayani L, and A. Muhajir Nasir. 2025. "Pelatihan Pemilahan Sampah Berbasis Community Engagement Untuk Mendorong Pengelolaan Sampah Bijak." 3(2):80–88. doi: <https://doi.org/10.46918/lestari.v3i2.3064>.
- Nadira, Syarifa, Pradja Nur Isnaeini, Nila Salsabila, Helni Anggraini, Fakultas Keguruan, Universitas Riau, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau, Fakultas Keguruan, Universitas Riau, Fakultas Keguruan, and Universitas Riau. 2023. "Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Untuk Mengurangi Lingkungan Yang Kotor Dengan Diadakannya Program Kuliah Kerja Nyata Oleh Universitas Riau Diharapkan Dapat Membantu Warga Desa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Setempat Dan Menghimbau." 1(4).
- Purwanto, Hadir, Sri Wahyuni, Ike Saphira Mahyuda, and Fakultas Ekonomi. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Barang Bekas Di Rw 007 Desa Tanah Merah." 5(2).
- Solikhah, Anisa Ayu, Yudho Taruno Muryanto, Kirana Eka Putri, Jesica Rahayu, M. Argiadi Ramadhan, and Arwendy Melyndra. 2024. "Upaya Peningkatan Pengetahuan Pengolahan Sampah Melalui Penyuluhan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Siwal." 15(4):673–78.

- Syahranti, Zahara, and Mira Hasti Hasmira. 2025. "Rendahnya Partisipasi Pemilahan Sampah Organik Masyarakat Pada Pengelolaan Lubang Resapan Biopori Di Kota Padang." *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan* 8(4):543–55. doi: <https://doi.org/10.24036/perspektif.v8i4.1430>.
- Syaila, Jelita Putri, Ahmad Al-hafidz, Alfiana Rahmatul Fajariyah, and Mulyatul Maghfiroh. 2025. "Pemanfaatan Barang Bekas (Tong Cat) Menjadi Sarana Pemilahan Sampah Organik Dan Nonorganik Di Lingkungan Balai Desa Pamaroh Universitas Islam Negeri Madura , Indonesia." 3(7):3392–99.
- Utami, Rezki Aguswidya, Universitas Terbuka, Setyo Kuncoro, Universitas Terbuka, Agus Priyanto, Universitas Terbuka, Adisthy Shabrina Nurqamarani, Universitas Terbuka, Abdurrahman Rahim Thaha, Universitas Terbuka, Arie Aryanto, and Universitas Terbuka. 2025. "Community Socialization and Training for Waste Management and Productive Household Composting." *Jurnal Abdimas Mahakam* 9(02):455–62. doi: <https://doi.org/10.24903/jam.v9i02.3633>.
- Wijaya, Krisna, I. Made Chandra Mandira, Ferinda Devia, Ayu Pramadiyani, and Diah Septa. 2024. "PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK MELALUI SOSIALISASI GUNA MEMINIMALISIR PENUMPUKAN SAMPAH." 10(1):27–33. doi: <https://doi.org/10.20956/jdp.v10i1.21216>.